

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan menurut Arikunto (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, dimana metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu Variabel Independen (bebas) yaitu Gaya Kepemimpinan Visioner (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) dengan Variabel Dependen (terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder dan data primer yaitu sebagai berikut :

3.2.1 Data Primer

Menurut Sunyoto (2013:21) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Sedangkan menurut Sarwono dan Martadiredja (2008:153) data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama, yang secara teknis penelitian disebut responden. Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari penyebaran kuesioner ke karyawan PT Cheng Jie Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Buku-buku yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik atau berkaitan dengan penelitian pada PT Cengjie Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode ini mengandalkan pada data sekunder dari bahan-bahan yang telah tersedia baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* (1,2,3,4) Menurut Sugiyono (2016:132) skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan *skala Likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban alternatif. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah

proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Kuisisioner

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab. Dalam hal ini responden nya adalah karyawan PT Cengjie Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Corper Donald, R; Schindler, Pamela yang diterjemahkan oleh Sugiyono (2018 :130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pt Cengjie Lampung yang berjumlah 75 orang, meliputi staff kepegawaian, pelaksana teknis, satpam, dan pengemudi.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:149), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat representatif (mewakili)”. Teknik *Simpel Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Berdasarkan teknik ini maka sampel dalam penelitian berjumlah 70 karyawan sebagai pengemudi di PT Chengjie Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (independen) variabel terikat (dependen) berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independen Variabel)

Menurut Sugiyono (2019:39) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Gaya Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) PT Cengjie Lampung.

2. Variabel terikat (Dependent Variabel)

Menurut Sugiyono (2019:39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah Kinerja Karyawan (Y) PT Cengjie Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Sesuai dengan judul penulis yaitu Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pt Chengjie Lampung.

Maka terdapat 3 variabel penelitian yaitu:

1. Kepemimpinan Visioner (X1)
2. Lingkungan Kerja Fisik (X2)
3. Kinerja Karyawan (Y)

Untuk memperjelas mengenai variabel-variabel penelitian yang ditulis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan visioner (X1)	Menurut Wahyuni (2020) Kepemimpinan visioner yaitu suatu gambaran mengenai masa depan yang diinginkan bersama. Kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, menstransformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya merupakan hasil interaksi sosial anggota organisasi	Gaya kepemimpinan Visioner adalah bagaimana seorang pemimpin melaksanakan fungsi kepemimpinannya dan bagaimana ia dilihat oleh mereka yang berusaha dipimpinnya atau mereka yang mungkin sedang mengamati dari luar.	Menurut Taty (2009 : 143) yaitu : 1. Memikirkan masa depan perusahaan 2. Menciptakan budaya dan perilaku organisasi yang maju dan antisipatif 3. Berupaya mewujudkan perusahaan yang berkualitas 4. Memperjelas arah dan tujuan usaha, mudah dimengerti dan diartikulasikan 5. Mencerminkan cita-cita yang tinggi dan	Likert

			<p>menetapkan standar yang baik</p> <p>6. Menumbuhkan inspirasi, semangat, kegairahan dan komitmen</p> <p>7. Menyiaratkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh organisasi</p> <p>8. Memotivasi karyawan untuk bertindak dengan arah yang benar</p> <p>9. Mengkoordinasi tindakan-tindakan tertentu dan kemampuan karyawan yang berbeda.</p>	
Lingkungan Kerja Fisik	<p>Sedarmayanti (2017)</p> <p>Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar</p>	<p>Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan terdapat di</p>	<p>Menurut Afandy (2018) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencahayaan 2. Udara 3. Warna 4. Suara 5. Keamanan Kerja 	Likert

	tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung	sekitar tempat kerja yang dapat memengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung,	7. Ruang Gerak 8. Keamanan Kerja	
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Afandi (2018 : 83) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika	Kinerja maupun prestasi kerja mengandung substansi pencapaian hasil kerja oleh seseorang atau cerminan hasil yang dicapai oleh seseorang.	Menurut Afandi (2018 :89) yaitu: 1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Efesiensi dalam mengerjakan tugas 4. Disiplin	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017) instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikan 95% atau α sebesar 0,05.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

X : Nilai Skor butir pertanyaan

Y : Nilai skor total

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018) reabilitas menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS 26 (Statistical Program Servis Solution Seri) dengan membandingkan antara alpha dengan interpretasi nilai r. Uji reabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel
2. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel

3. Tabel interpretasi nilai r Korelasi Product Moment
4. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 26.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel digunakan untuk melihat apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 26 Rumusan hipotesis :

Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0,05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Suliyanto (2015: 125) pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Hasil dari uji linearitas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Untuk mendeteksi apakah model sebaiknya menggunakan persamaan linear atau tidak, maka digunakan dengan metode analisis grafik dan metode statistik.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas ($sig < 0,05$ (alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas ($sig > 0,05$ (alpha) maka Ho diterima
2. Jika maka Ho ditolak Jika maka Ho diterima

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen
2. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
4. Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 26.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y: Kinerja Karyawan (Y)

X1: Nilai variabel independen Locus Of Control(X1)

X2: Nilai variabel

a: Konstanta

b1, b2: Koefisien regresi

3.10 Pengembangan Hipotesis

3.10.1 Uji T

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen Gaya Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS 26 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Terhadap Kinerja Karyawan Di PTCengjie Lampung :

Ho : Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Cengjie Lampung.

Ha : Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Cengjie Lampung.

Dengan Kriteria :

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak, Ha diterima.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Ho diterima, Ha ditolak.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Cengjie Lampung

Ho : Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Cengjie Lampung.

Ha : Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Cengjie Lampung.

Dengan Kriteria :

- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka Ho ditolak, Ha diterima.
- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka Ho diterima, Ha ditolak.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Gaya Kepemimpinan Visioner (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Cengjie Lampung.

Ha : Gaya Kepemimpinan Visioner (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Cengjie Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Jika nilai F hitung $> F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika nilai F hitung $< F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b) Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil hipotesis.